

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian yang bersifat *explanatory research*. Menurut Bungis (2006), penelitian eksplanasi (*explanatory research*) merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh satu variabel atau lebih dengan variabel yang lain, karena itu penelitian eksplanasi menggunakan hipotesis dan sampel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, CAR, kepemilikan publik dan solvabilitas.

3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2008-2010 yang terdiri dari 32 perusahaan. Dipilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap

dan terorganisasi dengan baik. Dari populasi yang ada akan diambil sejumlah sampel untuk digunakan dalam penelitian.

3.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Pengambilan sampel dengan kriteria ini memiliki tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu dengan memberikan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI sampai dengan 31 Desember 2010.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan-perusahaan sektor Perbankan.
3. Menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2008 sampai 2010.
4. Perusahaan yang memiliki data-data keuangan yang lengkap terkait variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka diperoleh sebanyak 28 perusahaan yang bergerak di bidang Perbankan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Perusahaan-perusahaan yang telah memenuhi kriteria di atas dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Daftar Nama Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

NO	Bank	Kode
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
2	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	BABP
3	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	BAEK
5	Bank Central Asia Tbk	BBCA
6	Bank Bukopin Tbk	BBKP
7	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
8	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP
9	Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
10	Bank Century Tbk	BCIC
11	Bank Danamon Tbk	BDMN
12	Bank Eksekutif Internasional Tbk	BEKS
13	Bank QNB Kesawan Tbk	BKSW
14	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BBRI
15	Bank Bumi Artha Tbk	BNBA
16	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
17	Bank Internasional Indonesia Tbk	BNII
18	Bank Permata Tbk	BNLI
19	Bank Swadesi Tbk	BSWD
20	Bank Tabungan Pensiunan Indonesia Tbk	BTPN
21	Bank Victoria Internasional Tbk	BVIC
22	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
23	Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
24	Bank Windu Ketjana Internasional Tbk	MCOR
25	Bank Mega Tbk	MEGA
26	Bank OCBC NISP Tbk	NISP
27	Bank Pan Indonesia	PNBN
28	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	SDRA

Sumber: *Indonesian Stock Exchange (IDX)*

3.4 Jenis dan Sumber data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2008-2010, dan jenis data yang digunakan adalah panel data merupakan kombinasi antara *time series* dan *cross section*. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan untuk periode 2008-2010. Sumber data yang digunakan diperoleh melalui *Indonesian Stock Exchange (IDX)*.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang memiliki kaitan hubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode dokumentasi laporan keuangan periode 2008-2010 diterbitkan oleh BEI melalui *Indonesian Stock Exchange (IDX)*, jurnal, artikel, beberapa penelitian terdahulu, serta buku-buku pustaka yang mendukung penelitian terdahulu dan pada penelitian ini.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang digunakan sebagai pedoman landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan.

3.6 Definisi Konseptual

Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan atau yang sering disebut dengan *audit delay* merupakan lamanya waktu penyelesaian laporan keuangan dari tanggal tutup tahun buku sampai tanggal laporan tersebut diterbitkannya laporan audit. Lamanya waktu penyelesaian laporan keuangan ini akan berdampak pada reaksi pasar dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang terdapat dilaporan keuangan. *Audit delay* diduga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital adequacy ratio* (CAR), kepemilikan public dan solvabilitas.

3.6.1 Hubungan *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan biasanya diukur dari seberapa besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang termasuk kategori perusahaan besar umumnya memiliki manajemen internal yang handal dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan sehingga akan lebih minim terjadinya *audit delay*. Perusahaan besar umumnya diawasi oleh para investor atau para pelaku pasar sehingga perusahaan cenderung mendapatkan tekanan agar segera mempublikasikan laporan keuangannya. Berarti ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif terhadap keterlambatan penyelesaian laporan keuangan.

3.6.2 Hubungan *Audit Delay* dengan Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu. Perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang tinggi cenderung tidak akan menunda penyampaian laporan keuangan kepada publik. Karena hal ini merupakan berita baik untuk para pelaku pasar. Berarti profitabilitas memiliki hubungan negatif terhadap keterlambatan penyelesaian laporan keuangan.

3.6.3 Hubungan *Audit Delay* dengan *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan sejauh mana asset bank masih dapat ditutup oleh equity bank yang tersedia, Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar

bagi profitabilitas. Hal itu berarti berita baik bagi perusahaan sehingga segera menyelesaikan laporan keuangannya. Berarti *capital adequacy ratio* (CAR) memiliki hubungan negatif terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

3.6.4 Hubungan *Audit Delay* dengan Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik menunjukkan seberapa tinggi rendahnya kepemilikan pada pihak luar ataupun pihak dalam yaitu pihak manajemen. Kepemilikan publik yang tinggi membuat perusahaan mengalami desakan dari para pemilik luar perusahaan sehingga dapat mempengaruhi proses penyajian laporan keuangan lebih tepat waktu dibanding dengan perusahaan yang memiliki kepemilikan publik yang rendah. Berarti kepemilikan publik memiliki hubungan negatif terhadap keterlambatan penyelesaian laporan keuangan.

3.6.5 Hubungan *Audit Delay* dengan Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang pada saat jatuh tempo. Proporsi *debt ratio* mengindikasikan kesehatan dari perusahaan. Mengaudit utang memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan mengaudit modal serta melibatkan banyak staf dan lebih rumit dibandingkan mengaudit modal. Dalam hal ini perusahaan akan mengurangi resiko dengan mengundurkan publikasi laporan keuangannya dan mengulur waktu dalam laporan auditnya. Berarti solvabilitas (DAR) memiliki hubungan positif terhadap keterlambatan penyelesaian laporan keuangan.

3.7 Definisi Operasional

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Audit Delay*, yaitu lama waktu penyelesaian audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan auditor independen. Pengukurannya secara kuantitatif yaitu dari tanggal tutup tahun buku perusahaan (31 Desember) hingga tanggal diterbitkannya laporan independen. Keterlambatan penyajian laporan keuangan dihitung dalam satuan hari.

3.7.2 Variabel Independen

3.7.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset. Total aset yang dimaksud adalah jumlah aset yang dimiliki perusahaan *klien* yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan pada akhir periode yang telah diaudit. Penggunaan *logaritma natural* (\ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log, nilai miliar bahkan triliun tersebut dapat disederhanakan (Sulistiyo, 2010).tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya. Aset yang diukur adalah semua aset baik aset lancar maupun tetap akhir periode (satu tahun) yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

3.7.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Martono (2010) dalam mengukur profitabilitas digunakan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Nilai ROA dalam sebuah perusahaan diperoleh dengan rumus:

$$ROA = \frac{EAT}{total\ aktiva} \times 100\% \dots\dots\dots(3.1)$$

3.7.2.3 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana diluar bank (Almilia, 2005):

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\% \dots\dots\dots(3.2)$$

3.7.2.4 Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu karena nantinya dibutuhkan untuk pengambilan keputusan akuntansi. Variabel ini diukur dengan melihat dari seberapa besar saham yang dimiliki oleh publik pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI.

3.7.2.5 Solvabilitas

Solvabilitas perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan jumlah utang dengan jumlah aktiva . Rasio solvabilitas tersebut dinyatakan dalam *debt to total asset ratio* atau rasio total utang. Perhitungan Solvabilitas dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total Liabilities}{Total Assets} \dots\dots\dots(3.3)$$

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
<i>Audit Delay</i>	Jumlah hari tanggal tutup tahun buku sampai dengan diterbitkannya laporan audit	<i>Audit Delay</i> (AD) = n hari	Persentase %
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan	Ukuran Perusahaan (<i>size</i>) = <i>logatrima natural</i> dari total aset = Ln (total aset)	Persentase %
Profitabilitas	Kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan	Profitabilitas (ROA) = $\frac{EAT}{Total Aktiva} \times 100\%$	Persentase %
Likuiditas	Perbandingan antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) = $\frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$	Persentase %
Kepemilikan Publik	Jumlah saham yang dimiliki publik	Jumlah besarnya kepemilikan oleh publik.	Persentase %
Solvabilitas	Perbandingan antara total utang dan total aktiva	<i>Debt to total asser ratio</i> (DAR) = $\frac{Total Utang}{Total Aktiva}$	Persentase %

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi Berganda Model *Panel Data*

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan program *Eviews 7*. *Eviews* dapat digunakan untuk menganalisis data panel, terutama analisis regresi. Ada tiga jenis metode yang bisa digunakan untuk menganalisis dengan data panel Kartika dalam Winarno (2009), yaitu:

1. *Pooled least square* (PLS), mengestimasi data panel dengan metode OLS
2. *Fixed effect* (FE), menambahkan model dummy pada data panel.
3. *Random effect* (RE), memperhitungkan error dari data panel dengan metode *least square*

Metode data panel untuk masing-masing teknik regresi adalah sebagai berikut:

a. *Pooled Least Square*

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{it} \dots \dots \dots (3.3)$$

b. *Fixed Effect*

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 D_2 + \dots + \beta_n D_n + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{it} \dots \dots \dots (3.4)$$

c. *Random Effect*

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_n + \mu_{it} \dots \dots \dots (3.5)$$

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu alat untuk meramalkan pengaruh antara dua variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi KAP, likuiditas, kompleksitas perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap *audit*

delay pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2008-2010. Adapun model persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e \dots\dots\dots(3.6)$$

Keterangan:

Y = *Audit Delay*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien regresi variabel independen

X₁ = Ukuran Perusahaan

X₂ = Profitabilitas

X₃ = Likuiditas

X₄ = Kepemilikan Publik

X₅ = Solvabilitas

e = *Error term* , yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menentukan model terbaik menggunakan dua langkah (Winarno, 2009), sebagai berikut:

1. Uji *Chow (Pool vs Fixed Effect)*

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *Pooled Least Square* atau *Fixed Effect*. Rumus uji *Chow-Test (Pool vs Fixed Effect)*

sebagai berikut:

$$CHOW = \frac{(RRSS-URSS) / (N-1)}{URSS / NT} \dots\dots\dots(3.7)$$

Keterangan:

RRSS = *Restricted Residual Sum Square* (Merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pooled least square/common intercept*)

URSS = *Unrestricted Residual Sum Square* (Merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*)

N = Jumlah data *cross section*

T = Jumlah data *time series*

K = Jumlah variabel penjelas

Dasar pengambilan keputusan menggunakan *Chow-test* atau *Likelihood Ratio Test*, yaitu:

- a. Jika H_0 diterima, maka model menggunakan *Pool (Common)*
- b. Jika H_0 ditolak, maka model menggunakan *Fixed Effect*

2. Uji Hausman (*Random Effect vs Fixed Effect*)

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara *Fixed Effect* atau *Random Effect*, Uji ini didapatkan melalui *Command Eviews* yang terdapat pada direktori panel (Winarno, 2009).

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Hausman (*Random Effect vs Fixed Effect*), yaitu:

- a. Jika H_0 diterima, maka model menggunakan *Random Effect*
- b. Jika H_0 ditolak, maka model menggunakan *Fixed Effect*

3.8.2 Uji Hipotesis Variabel

1. Koefisien Determinasi

Korelasi (r) adalah hubungan keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hasil korelasi positif mengartikan bahwa makin besar nilai variabel 1 menyebabkan makin besar pula nilai variabel 2. Korelasi negatif mengartikan bahwa makin besar nilai variabel 1 makin kecil nilai variabel 2. Sedangkan korelasi nol mengartikan bahwa tidak ada atau tidak menentunya hubungan dua variabel. Interpretasi nilai dari korelasi tersebut akan terlihat pada keterangan tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.001 – 0.200	Sangat Lemah
0.201 – 0.400	Lemah
0.401 – 0.600	Cukup Kuat
0.601 – 0.800	Kuat
0.801 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009)

Berdasarkan nilai korelasi tersebut, ditemukan nilai koefisien determinasi (R^2) yang merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Nurgiyantoro (2000) R^2 dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 X_1 y + b_2 X_2 y + b_3 X_3 y + b_4 X_4 y + b_5 X_5 y + b_6 X_6 y}{y^2} \dots \dots \dots (3.8)$$

Keterangan:

b_1 = Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan

b_2 = Koefisien regresi variabel Profitabilitas

b_3 = Koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

b_4 = Koefisien regresi variabel Kepemilikan Publik

b_5 = Koefisien regresi variabel Solvabilitas

x_1 = Ukuran Perusahaan

x_2 = Profitabilitas

x_3 = CAR

x_4 = Kepemilikan Publik

x_5 = Solvabilitas

y^2 = *Audit Delay*

2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji-t pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 5% dengan $df=(n-k-1)$. Nilai dapat dirumuskan sebagai berikut (Santoso dalam Kartika, 2013):

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{s' / \sqrt{n}} \dots\dots\dots(3.9)$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung sampel

μ = Rata-rata hitung populasi

s = Standar deviasi sampel

n = Jumlah observasi di dalam sampel

Formula hipotesis :

1. H_0 : Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, CAR, kepemilikan publik dan solvabilitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay*.
2. H_a : Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, CAR, dan kepemilikan publik dan solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a ditolak
2. Berdasarkan nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusan adalah :
 Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3. Uji F

Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) = 5% derajat bebas pembilang $df_1 = (k-1)$ dan derajat bebas penyebut $df_2 = (n-k)$, k merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linear dan n merupakan jumlah pengamatan.

Menurut Santoso (2004), nilai F dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 k}{1-R^2/n-k-1} \dots\dots\dots(3.10)$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah variabel

n = Jumlah sampel

Formula hipotesis :

1. H_0 : Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, CAR, kepemilikan publik dan solvabilitas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay*.
2. H_a : Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, CAR, kepemilikan publik dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima
 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a ditolak
2. Berdasarkan nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusan adalah :
 Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.